

Media Flashcard Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris

Ayu Melati Ningsih

Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Inggris, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia
Email: ayumelati@umnaw.ac.id

Abstrak–Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Salah satunya pengabdian ini dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan. Pengabdian masyarakat ini adalah Media Flash card Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris. Mengingat begitu pentingnya peranan kosakata dalam berbahasa maka pembelajaran kosakata menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bagi siswa pada taman kanak-kanak mempelajari kosakata dalam bahasa Inggris bukan lah hal yang mudah untuk mendapatkan kosakata baru karenanya seringkali guru-guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan kosakata dalam bahasa Inggris. Tim pengabdian tertarik mengadakan pengabdian ini dengan mencoba menggunakan media flash card dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan harapan siswa-siswi TK Kemala Bhayangkari 03 Medan dapat menambah kosakata baru dalam bahasa Inggris melalui media flashcard.

Kata Kunci: Flashcard; Pengajaran; Kosakata; Bahasa Inggris.

Abstract–This community service aims to help certain communities in several activities. One of the services is carried out at TK Kemala Bhayangkari 03 Medan. This community service is Flash card Media in Teaching English vocabulary. Given the important role of vocabulary in language, learning vocabulary is a very important concern in learning English. For kindergarten students learning vocabulary in English is not an easy thing to get new vocabulary that is incorporated into teachers who have difficulty in learning vocabulary. The community service team is interested in holding this service by trying to use flashcard media in learning English with the hope that the students of TK Kemala Bhayangkari 03 Medan can add new vocabulary in English through flashcard media.

Keywords: Flashcard; Teaching; Vocabulary; English

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sangat di perlukan bagi siswa sebagai bekal untuk mereka menghadapi tantangan globalisasi yang saat ini semakin maju. Pendidikan yang harus disesuaikan dengan tuntutan masyarakat yang ada, karena pendidikan bukan hanya untuk menggali potensi yang dimiliki siswa namun juga mempersiapkan siswa untuk hidup di tengah masyarakatnya sesuai dengan norma-norma yang ada dimasyarakat. Pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar saja. Pada saat ini pembelajaran bahasa Inggris sudah dimulai sejak Taman Kanak-kanak. Pembelajaran bahasa Inggris dasar yang dimulai dari taman kanak-kanak sangatlah penting sebagai pijakan anak usia dini untuk mengkonstruksikan pengetahuan tentang bahasa Inggris nya sejak dini, terutama pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris (Kridalaksana, 2001).

Kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembaca ataupun penulis atas suatu bahasa. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada taman kanak-kanak bertujuan untuk menambah kosakata kata baru dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris anak dapat belajar melalui berbagai hal yang dapat memotivasinya untuk semangat dalam belajar kosakata bahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi yang diterapkan sejak usia dini. Ini semua menjadi tuntutan di zaman yang semakin berkembang sehingga banyak orang yang berlomba lomba untuk memasukkan anak-anak mereka kesekolah yang memiliki dasar pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris.

Akhir-akhir ini, pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia mulai merambah jenjang pendidikan anak usia dini. Pembelajaran yang dimulai dengan mengenalkan kosakata bahasa Inggris terhadap siswa-siswi nya merupakan salah satu tujuan dari sekolah ini agar tidak ketinggalan di era globalisasi yang semakin maju ini. Menambah perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa yang dilakukan oleh para guru melalui berbagai macam metode dan media. Guru-guru di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan sangat membutuhkan ide bagaimana cara mengajarkan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media. Kurangnya pemahaman tentang media pembelajaran yang dihadapi oleh para guru, membuat para guru kewalahan dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris. kebanyakan siswa – siswi lebih asik main sendiri karena kurang menariknya metode pengajaran yang di ajarkan. Oleh karena itu, tim pengabdian dengan ini memberikan pelatihan terhadap guru-guru di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan yaitu dengan mengadakan Pelatihan Penggunaan Media Flashcard dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris sebagai salah satu motivasi terhadap guru-guru untuk mengajarkan bahasa Inggris.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini diadakan karena dilatar belakangi atas masalah yang dihadapi sekolah mitra, dalam hal ini adalah TK Kemala Bhayangkari 03 Medan. Permasalahan pertama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya media pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang diterapkan para guru TK Kemala Bhayangkari 03 Medan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris, dalam hal ini para guru harus lebih memahami bahwa media pembelajaran sangatlah penting karena media pembelajaran adalah salah satu teknik dalam mengajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam situasi yang menyenangkan dan menarik. Pada kesempatan kali ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan penggunaan media flashcard sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Dan permasalahan yang kedua adalah apakah Media Flashcard tepat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan?. Media flashcard adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar (Windura, 2010). Tujuannya adalah melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata, sehingga dapat menambah jumlah perbendaharaan kosakata. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukannya 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap penyerahan produk.

a. Tahap Persiapan (identifikasi dan survei)

Mengidentifikasi merupakan tahap awal yang akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian terhadap mitra untuk merumuskan apa saja yang akan menjadi materi pelatihan pada pengabdian ini. Selanjutnya adalah dengan melakukan survei lapangan dan kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak sekolah TK Kemala Bhayangkari 03 Medan untuk identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini adalah dimana tim pengabdian masyarakat melakukan sederet kegiatan yang dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan yaitu dengan melakukan pelatihan kosakata bahasa Inggris terhadap guru-guru TK Kemala Bhayangkari 03 Medan dengan menggunakan media Flashcard. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai materi penggunaan media flashcard dalam pengajaran bahasa Inggris. peserta pelatihan diberikan kesempatan tanya jawab terkait dengan penggunaan media flashcard dan berlatih dalam mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini terjadi pada tahap akhir, yaitu dengan melihat hasil atau evaluasi yang telah dilakukan oleh peserta pelatihan. Kemudian dilakukan tahapan mencari masukan dan saran, serta perbaikan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan penggunaan media flashcard dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman guru-guru di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan ketika diberikan pelatihan tersebut.

d. Tahap Penyerahan Flashcard ke TK Kemala Bhayangkari 03 Medan

Penyerahan flashcard kepada TK Kemala Bhayangkari 03 Medan merupakan salah satu tujuan dari tim pengabdian kepada mitra sebagai bentuk ucapan terimakasih dan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam proses belajar mengajar kosakata bahasa Inggris.

2.1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan dilakukan guna untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra yaitu dengan mengadakan pelatihan (Syarifuddin, 2005). Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. Pelatihan yang dilaksanakan adalah Pelatihan penggunaan media flashcard dalam pengajaran bahasa Inggris. Pelatihan ini dilakukan bersama guru-guru TK Kemala Bhayangkari 03 Medan, kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan tersebut adalah mengajak dan mendorong guru untuk lebih paham tentang media dalam pembelajaran pengucapan bahasa Inggris dan mendorong para guru agar lebih kreatif dalam menyajikan dan menyampaikan materi kosakata bahasa Inggris yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan. Mengajak guru aktif dengan media-media yang menarik agar siswa tumbuh minat belajar. Penggunaan media flashcard dianggap sebagai salah satu media yang menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kosakata, karena flashcard merupakan media yang berupa gambar sehingga membuat ketertarikan pada siswa dan disajikan dalam bentuk permainan.

2.2 Prosedur Kerja

Prosedur adalah tata kerja atau tata cara kerja yaitu rangkaian tindakan, langkah atau perbuatan yang harus dilakukan seseorang dan cara yang tetap untuk dapat mencapai tahap tertentu dalam hubungan mencapai tujuan akhir (Dewi, 2011). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dibutuhkan prosedur kerja, yang mana prosedur kerja tersebut adalah dengan melalui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai bentuk cara untuk mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat dari berbagai aspek seperti survey ke mitra, mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian, masalah yang dihadapi oleh mitra dan solusi dari masalah yang dihadapi mitra. Selain itu tim pengabdian bersama mitra bekerja sama dalam melaksanakan

kegiatan pengabdian masyarakat baik secara prosedur. Prosedur merupakan salah satu cara yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Prosedur dilakukan sesuai dengan tata cara kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dapat terlihat hasil capaian yang dihasilkan dari pengabdian tersebut:

- a. Guru di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan menjadi lebih aktif dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris. Oleh karena itu media pembelajaran disebut sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan belajar sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pengajaran kosakata adalah salah satu tindakan yang menunjukkan, memperlihatkan atau memberitahukan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam menerima suatu pengajaran. Oleh karena itu Brown, H.D. (2008) untuk dapat mengajarkan kosakata efektif, guru seharusnya dapat memutuskan dan menentukan metode dan pendekatan yang sesuai dengan usia siswa yang diajarkan karena mengajarkan bahasa Inggris tidak sama dengan cara mengajarkan bahasa Indonesia. Salah satu cara adalah dengan menggunakan media pembelajaran (Aryad, 2011). Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Sehingga penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris sangat diperlukan mengingat sulitnya pembelajaran kosakata berbahasa Inggris di tingkat taman kanak-kanak yang membutuhkan media pembelajaran di setiap kegiatan proses belajar bahasa Inggris untuk menambah perbendaharaan kosakata.
- b. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk meningkatkan atau menambah kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris media flashcard dianggap sangat tepat digunakan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris. Flash card berbentuk seperti kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang dapat mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata. Begitu pula media flashcard mempunyai banyak kelebihan yaitu, mudah dibawa kemana-mana yakni dengan ukurannya yang kecil, praktis yakni dilihat dari penggunaannya, mudah diingat karena flashcard ini kombinasi antara gambar dan teks sehingga siswa mudah untuk mengingat dan mengenali nama sebuah benda, dan yang terakhir adalah media flashcard ini menyenangkan dalam penggunaannya, dalam hal ini media flashcard dapat digunakan melalui permainan. Penggunaan media flashcard dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris dapat mempengaruhi kemampuan siswa selain itu juga sebagai alternatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan kosakata siswa, terutama kemampuan menyimak kosakata dan berbicara. Siswa-siswi TK Kemala Bhayangkari 03 Medan sangat tertarik dan antusias dalam kegiatan belajar bahasa Inggris dengan menggunakan media flashcard. Dalam proses belajar siswa diperkenalkan dengan gambar-gambar dan teksnya secara lisan dengan penuh perhatian. Sehingga tidak hanya menambah perbendaharaan kata saja yang dapat oleh para siswa-siswi TK Kemala Bhayangkari 03 Medan tetapi juga kemampuan menyimak dan berbicara dengan mengulang kosakata yang diucapkan oleh guru. Sehingga media flashcard sangat tepat digunakan untuk menambah kosakata bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris. Media flashcard dapat meningkatkan atau menambah perbendaharaan kosakata siswa-siswi TK Kemala Bhayangkari 03 Medan. Media flashcard membantu siswa-siswi TK Kemala Bhayangkari 03 Medan menjadi lebih fokus dan dapat mengingat kosakata bahasa Inggris dengan mudah. Suasana kelas dalam menggunakan media pembelajaran lebih menyenangkan.

REFERENCES

- Harimurti, Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Windura, Sutando. 2010. *Mind Map Langkah demi Langkah*. Jakarta: PT. Elex
- Sagala, Syaifuddin. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, Ira Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Brown, H.D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Kelima*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.